
ANALISA AKUNTANSI SOSIAL DALAM PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PADA PT. PERUSAHAAN GAS NEGARA (Persero) Tbk AREA PALEMBANG

¹⁾ Firdaus Sianipar, ^{2*)} Rusmida Jun Harapan Hutabarat
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tridinanti, Palembang, Sumatera Selatan¹⁾²⁾³⁾

E-mail : ¹firdaus_sianipar@univ-tridinanti.ac.id, ²rusmida_hutabarat@univ-tridinanti.ac.id

Submitted : 21-04-2024, *Review* : 05-05-2024, *Accepted* : 24-05-2024, *Publish* : 30-04-2024

ABSTRACT

Research purposes This that is want to know Accountancy Social in disclosure not quite enough social responsibility at PT. Persahaan Gas Negara (Persero) Tbk Palembang Area. Technique used in study This that is with use Qualitative Analysis method that analyzes data that is not number or shaped numbers no explanation can stated in form numbers and secondly the Analysis Method Quantitative that is the method by which the analysis is carried out to internal data form number For apply explanation from numbers the . Study This show that Accounting Activities Social in Disclosure Social Responsibility Already carried out by PT . Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Palembang Area can be considered effective and efficient . Have followed rule government and that's it held with Enough Good . With emit related costs with cost social (Welfare Employees, Society and Environment) and has disclose responsibility social.

Keywords: Accountancy Social, Disclosure Social Responsibility , Efficiency , Effectiveness.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu ingin mengetahui Akuntansi Sosial dalam pengungkapan tanggung jawab social pada PT. Persahaan Gas Negara (Persero) Tbk Area Palembang. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode Analisa Kualitatif yang menganalisis data yang bukan angka atau angka yang berbentuk penjelasan yang tidak dapat dinyatakan dalam bentuk angka dan yang kedua Metode Analisis Kuantitatif yaitu metode yang menganalisis yang dilakukan terhadap data dalam bentuk angka untuk menerapkan penjelasna dari angka-angka tersebut. Penelitian ini menunjukkan bahwa Aktivitas Akuntansi Sosial dalam Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial sudah dilakukan oleh PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Area Palembang dapat dinilai sudah efektif dan efisien. Telah Mengikuti aturan pemerintah dan sudah dilaksanakan dengan cukup baik. Dengan mengeluarkan biaya yang berhubungan dengan biaya sosial (Kesejahteraan Karyawan, Masyarakat dan Lingkungan) dan telah mengungkapkan tanggungjawab sosial.

Kata kunci : Akuntansi Sosial, Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial, Efisiensi, Efektivitas.

PENDAHULUAN**A. Latar Belakang**

Seiring dengan perkembangan zaman kebanyakan orang beranggapan bahwa perusahaan merupakan lembaga yang dapat mensejahterakan masyarakat. Mulai dari menyediakan lapangan

pekerjaan, memproduksi barang yang dibutuhkan, membayar pajak untuk menambah penghasilan negara serta menyediakan anggaran untuk sumbangan bila masyarakat membutuhkan. Selain itu perusahaan dapat berdampak pada keadaan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat (*social benefit*). Dengan fungsi

perusahaan yang begitu besarnya kepada masyarakat sehingga perusahaan dapat dengan leluasa menjalankan aktivitasnya.

Dampak negatif tersebut antara lain polusi, keracunan, eksploitasi sumber daya alam, kebisingan yang dihasilkan oleh mesin produksi, dan lain-lain. Dampak negatif tersebut jika tidak dikontrol maka akan merugikan masyarakat dan lingkungannya, dampak ini disebut *social cost*. Karena besarnya dampak tersebut terhadap masyarakat, maka masyarakat menginginkan dampak tersebut dikontrol sehingga tidak menimbulkan efek negatif yang terlalu besar. Mengantisipasi masalah tersebut, kemudian berkembang *social accounting*. *Social accounting* (Akuntansi Sosial) didefinisikan sebagai penyusunan, pengukuran, dan analisis terhadap konsekuensi-konsekuensi sosial dan ekonomi dari perilaku yang berkaitan dengan pemerintah dan wirausahawan.

Akuntansi sosial mengharuskan perusahaan untuk menganalisa, mengidentifikasi, mencatat mengikhtisarkan, melaporkan, menganalisis efek keterlibatan ekonomis dan sosial antara perusahaan dan lingkungannya, baik untung (*benefit*) dan kerugian (*cost*). Bagaimanapun, perusahaan memperoleh nilai tambah karena kontribusi masyarakat sekitar termasuk lingkungan hayati (*social resources*). Hal yang perlu di ingat, rusaknya *social resources* berarti timbul *social cost* yang harus di tanggung oleh masyarakat. Sebaliknya, jika aktivitas perusahaan meningkatkan mutu *social resource*, maka *social benefit* yang akan diperoleh masyarakat. Sehingga hal ini akan diterapkan di dalam akuntansi sosial keuangan konvensional.

PT. Perusahaan Gas Negara (PGN) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang transmisi gas bumi terbesar di Indonesia mempunyai perhatian yang

cukup besar terhadap tanggung jawab sosialnya pada karyawan, masyarakat dan lingkungannya. Upaya yang dilakukan oleh PT. Perusahaan Gas Negara sebagai bentuk pelaksanaan tanggung jawab sosialnya pada karyawan, masyarakat, dan lingkungan, diantaranya dengan memperhatikan kesejahteraan karyawannya, pemberian bantuan kepada masyarakat dan bakti sosial di luar atau sekitar perusahaan melalui penyaluran dana yang dianggarkan setiap tahun yang didanai oleh program kemitraan dan bina lingkungan (PKBL), serta *Corporate Social Responsibility* (CSR), PGN juga melakukan penghijauan dalam upaya melestarikan lingkungan. Penerapan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran perusahaan terhadap tanggung jawab sosialnya.

Sejauh ini biaya sosial yang dikeluarkan oleh PT. Perusahaan Gas Negara (PGN) lebih didasarkan kepada kesadaran perusahaan sebagai bagian masyarakat, sehingga dana mengenai biaya-biaya sehubungan dengan kegiatan sosial yang telah dilaksanakan di laporkan ke dalam laporan khusus mengenai tanggung jawab sosial perusahaan. Biaya-biaya ini dalam laporan tahunan perusahaan dimasukkan kedalam biaya administrasi dan umum. PT. Perusahaan Gas Negara (PGN) secara rinci memang belum melakukan pengklasifikasian atas biaya-biaya sosial yang di keluarkannya, apakah kelompok *social benefit cost* atau *social cost*.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang dapat dirumuskan pada penelitian ini adalah :

1. Apakah telah efektif dan efisien pengeluaran biaya sosial yang

dikeluarkan oleh PT. Perusahaan Gas Negara Area Palembang dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial tersebut.

2. Bagaimanakah pengungkapan tanggung jawab sosial pada PT. Perusahaan Gas Negara Area Palembang.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah telah efektif dan efisien pengeluaran biaya sosial dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial yang di laksanakan oleh PT. Perusahaan Gas Negara Area Palembang.
2. Untuk mengetahui pengungkapan tanggung jawab sosial pada PT. Perusahaan Gas Negara Area Palembang

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi Sosial

Menurut “Sofyan S. Harahap (2011:34), mendefinisikan :

“akuntansi sosial adalah sebagai bidang ilmu yang berfungsi dan mencoba mengidentifikasi, mengukur, menilai, melaporkan aspek-aspek *social benefit* dan *social cost* yang ditimbulkan oleh lembaga. Penukaran ini pada skhinya akan diupayakan sebagai informasi yang dijadikan dasar dalam proses pengambilan keputusan untuk meningkatkan peran lembaga, baik perusahaan atau yang lain untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan secara keseluruhan”

Dari definisi akuntansi sosial yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa akuntansi sosial adalah

menerangkan serta melaporkan dampak dan kontribusi perusahaan terhadap lingkungannya baik internal maupun eksternal juga keuntungan dan kerugian lingkungan hidup akibat penggunaan sumber daya alam dan sumber daya manusia oleh industri.

Tujuan Akuntansi Sosial

Akuntansi sosial sebagai bidang ilmu yang salah satu fungsinya adalah melaporkan aspek *social benefit* dan *social cost* dari keberadaan suatu perusahaan. Apabila akuntansi sosial diterapkan pada suatu perusahaan maka biaya-biaya sosial yang telah dikeluarkan perusahaan untuk lingkungan masyarakat diluar atau sekitar perusahaan dan untuk kesejahteraan karyawannya dilaporkan tersendiri atau terpisah.

Akuntansi sosial juga mempunyai beberapa tujuan. Tujuan akuntansi sosial yang di kemukakan oleh Ramanathan (2010) adalah sebagai berikut:

1. Akuntansi sosial bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengukur kontribusi sosial bersih suatu periode, yang tidak hanya menetralisasi cost dan benefit pada perusahaan tetapi juga yang ditimbulkannya dari pengaruh externalist yang berbeda dari tiap kelompok sosial.
2. Akuntansi sosial bertujuan untuk membantu menetapkan apakah praktik-praktik dan strategi perusahaan secara langsung mempengaruhi sumber dayaan kemampuan seseorang, komunitas, kelompok-kelompok sosial dan generasi tetap konsisten dengan prioritas sosial yang benar-benar terbagi secara luas pada suatu sisi

dan aspirasi legitimasi seseorang pada sisi lain.

3. Akuntansi sosial bertujuan untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai tujuan perusahaan, program kinerja, dan kontribusi untuk tujuan sosial bagi semua kelompok sosial. Informasi yang disediakan untuk akuntabilitas publik dan yang memfasilitasi pembuatan keputusan berkenaan dengan *social choice* (pilihan-pilihan) dan alokasi sumber daya sosial.

Perkembangan Konsep Tanggung Jawab Perusahaan

Jawab Perusahaan

Perkembangan konsep tanggung jawab sosial menuntut perusahaan untuk menjaga kelestarian lingkungan dan kehidupan sosial masyarakat. Perusahaan diharapkan menjaga keseimbangan antara mencari keuntungan, menjaga kelestarian lingkungan dan kehidupan sosial. Perusahaan yang merusak lingkungan dan kehidupan masyarakat akan mendapat reaksi negatif dari masyarakat sekitarnya yang pada akhirnya akan merugikan usaha, karena itu yang paling penting dalam dunia usaha sekarang adalah bukan mencari keuntungan yang setinggi-tingginya tetapi keberlangsungan usaha jangka panjang.

Pengukuran Dalam Akuntansi Sosial

Dalam pertukaran yang terjadi antara perusahaan dan lingkungan sosialnya terdapat dua dampak yang timbul yaitu dampak positif atau yang disebut juga dengan manfaat sosial (*social benefit*) dan dampak negatif yang disebut dengan pengorbanan sosial (*social cost*). Masalah yang timbul adalah bagaimana

mengukur kedua dampak tersebut. masalah pengukuran akuntansi sosial memang rumit, karena jika dibandingkan dengan transaksi biasa yang langsung dapat dicatat dan mempengaruhi posisi keuangan, maka dalam akuntansi sosial terlebih dahulu harus diukur dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan oleh perusahaan.

Salah satu cara pengukuran *social cost* adalah seperti yang dikemukakan oleh Sofyan Syafri Harahap (2011:413) mengenai kaitan polusi udara dengan bahan, lingkungan, dan makhluk hidup yang terkena polusi, dimana kerugian ekonomis dari bahan yang menjadi polusi ditaksir dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$O = P \times N \times F \times R$$

O = Kerugian akibat produksi

P = Produksi dalam dollar

N = Umur ekonomis dari suatu bahan yang dinilai berdasarkan penggunaannya

F = Faktor rata-rata tertimbang sebagai presentasi bahan yang menimbulkan polusi udara

R = Faktor tenaga kerja yang menggambarkan nilai bahan yang di pakai dan nilai yang masih ada

Kerugian yang terjadi kepada tanah akibat polusi dapat di hitung dengan rumus:

$$L = Q \times V$$

L = Kerusakan lahan

Q = Nilai bahan yang menyebabkan polusi sebagaimana rumus diatas

V = Nilai interaksi tanah per tahun

Global Reporting Initiative (GRI)

Bagi perusahaan yang melakukan CSR, perusahaan tersebut harus membuat laporan mengenai kegiatan CSR-nya. Dalam pembuatan laporan tersebut

terdapat perbedaan teknik pelaporan dalam laporan tahunnya. Perbedaan ini disebabkan karena perusahaan tidak lagi hanya mempunyai kewajiban melaporkan aktivitas finansialnya saja tetapi juga aktivitas-aktivitas lainnya yang berkaitan dengan

Dalam Elliot (2006:645), *GRI* memiliki misi untuk mengembangkan pedoman pelaporan *sustainability global* untuk dapat digunakan oleh organisasi-organisasi sukarela dalam melaporkan tiga elemen yang terkait dalam kegiatan mereka baik dari produksi maupun jasa, yaitu:

1. Ekonomi, merupakan indikator yang meliputi nilai ekonomi yang dapat memberikan manfaat langsung bagi perusahaan dan dampak dari kondisi ekonomi yang akan berpengaruh pada keberlanjutan usaha secara keseluruhan. Dimensi ekonomi meliputi informasi keuangan dan non-keuangan.
2. Sosial, merupakan indikator yang berfokus pada kepedulian perusahaan terhadap kesejahteraan karyawan dan masyarakat. Dimensi sosial meliputi informasi mengenai kesehatan dan keselamatan manusia.

Lingkungan, merupakan indikator yang berfokus pada kepedulian perusahaan terhadap lingkungan hayati seperti ekosistem. Dimensi lingkungan meliputi dampak buruk pada udara, air, tanah, keanekaragaman hayati, dan kesehatan manusia dari dampak produksi organisasi baik produk maupun jasa.

Bentuk Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Tanggung jawab Sosial Perusahaan adalah suatu konsep bahwa organisasi, khususnya

perusahaan adalah memiliki berbagai bentuk tanggung jawab terhadap seluruh pemangku kepentingannya, yang diantaranya adalah konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas, dan lingkungan dalam segala aspek. Bentuk tanggung jawab sosial perusahaan atau keterlibatan sosial perusahaan itu tergantung pada lingkungan sosial, masyarakat, sifat, dan keadaan tertentu yang berbeda dari satu masyarakat dengan masyarakat lainnya. Setiap perusahaan pasti memiliki kesadaran terhadap kepentingan orang-orang yang berada disekitar (diluar) perusahaan maupun didalam perusahaan. seperti halnya yang ada pada Perusahaan Gas Negara, perusahaan ini memiliki tanggung jawab sosial yang besar terhadap kesejahteraan pegawainya, masyarakat sekitar dan lingkungan hidup.

Menurut “Sofyan S. Harahap (2011:468) tentang keterlibatan sosial perusahaan yang di ungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan”, bentuk tanggung jawab sosial perusahaan yang diungkapkan adalah sebagai berikut:

1. Lingkungan, Meliputi: Polusi, Pencegahan kerusakan lingkungan, konservasi sumber-sumber alam, dan lain-lain.
2. Energi, Meliputi : Konservasi energi, Penghematan , dan lain-lain.
3. Praktik Usaha yang Fair, Seperti: Merekrut pegawai dari minoritas dan peningkatan kemampuannya, serta penggunaan tenaga wanita sebagai pegawai.
4. Sumber Tenaga Manusia, yaitu: Kesehatan dan keamanan pegawai, Training, dan lain-lain.
5. Keterlibatan terhadap masyarakat, seperti: Kegiatan masyarakat sekitar,

Pendidikan, Bantuan kesehatan, dan lain-lain.

6. Produksi, seperti : Keamanan produksi, Mengurangi polusi, Keracunan, dan lain-lain.

Sebenarnya banyak lagi hal-hal yang dapat dikemukakan sesuai dengan keadaan, baik yang dialami masyarakat maupun potensial yang dimiliki perusahaan. Yang penting diingat bahwa kegiatan ini menyangkut keterlibatan perusahaan dalam kegiatan sosial dan bakti sosial.

Pengungkapan Informasi Akuntansi Sosial

Pengungkapan merupakan suatu istilah yang relatif, akan tetapi merupakan tujuan dasar laporan keuangan setelah menentukan untuk siapa dan tujuan apa informasi itu disajikan. Pengungkapan informasi akuntansi sosial yang sering juga disebut sebagai *social disclosure*, *social accounting* atau *corporate social responsibility* (Hackston dan Milne, 2016) merupakan proses pengkomunikasian dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan ekonomi perusahaan terhadap kelompok, khusus yang berkepentingan dan masyarakat secara keseluruhan. Hal tersebut tentunya memperluas tanggung jawab perusahaan untuk menyajikan laporan keuangan kepada para pemangku kepentingan, di luar peran tradisionalnya untuk menyediakan laporan keuangan kepada pemilik modal, khususnya pemegang saham. Perluasan tersebut dibuat dengan asumsi bahwa selama ini perusahaan memberikan kontribusi eksternalitas negatif terhadap lingkungan sekitarnya dan masyarakat seperti masalah sosial, polusi, sumber daya, limbah sehingga kepercayaan masyarakat terhadap

perusahaan menjadi berkurang.

Prinsip Pengungkapan

Pengungkapan akuntansi sosial dalam laporan tahunan dalam media akuntansi (2011:54) merupakan prinsip dasar *corporate governance* meliputi “prinsip *fairness* untuk melindungi kepentingan pemegang saham minoritas dari adanya penggelapan, transaksi internal atau mungkin adanya *irregularities* yang lain. Prinsip *Responsibility* berbicara tentang bagaimana perusahaan bertanggung jawab kepada *stakeholder* dan juga lingkungan. Prinsip *Accountability* digunakan untuk menciptakan sistem kontrol yang efektif berdasarkan distribusi kekuasaan pemegang saham, direksi dan komisaris, dan prinsip transparansi berbicara mengenai keterbukaan informasi tentang *Performance* perusahaan secara tepat waktu dan akurat”. Prinsip dasar *Good Governance* ini mengharuskan perusahaan untuk memberikan laporan bukan hanya kepada pemegang saham, calon investor, kreditur, dan pemerintah semata tetapi juga kepada *stakeholder* lainnya seperti masyarakat umum dan karyawan. Pengungkapan dalam laporan keuangan merupakan penyajian informasi yang diperlukan untuk operasi optimal pasar modal yang efisien. Secara tidak langsung informasi yang memadai harus disajikan untuk mengungkapkan dilakukan prediksi mengenai *trend deviden* di masa yang akan datang dan *variabilitas* serta *kovariabilitas* hasil di masa yang akan datang.

Pelaporan Akuntansi Sosial

Ada beberapa teknik yang dapat digunakan dalam pelaporan akuntansi sosial. Diller (2013:371) Teknik mengungkapkan yang dapat digunakan

dalam pelaporan akuntansi sosial sebagai berikut:

1. Pengungkapan dalam surat kepada pemegang saham baik dalam laporan tahunan atau bentuk laporan lainnya
2. Pengungkapan dalam catatan atas laporan keuangan
3. Dibuat dalam perkiraan tambahan misalnya melalui adanya perkiraan (akun) penyisihan kerusakan lokasi, biaya pemeliharaan lingkungan, dan sebagainya.

METODE PENELITIAN

Teknik Analisis

Teknik analisis adalah Teknik yang digunakan sebagai alat bantu bagi peneliti untuk mengambil suatu keputusan atau sejumlah data yang telah terkumpul. Menurut Ghazali (2011:65) Teknik analisis data, ada dua metode yaitu : Pertama Analisis Kualitatif, yaitu metode yang menganalisis data yang berupa angka yang berbentuk penjelasan yang tidak dapat dinyatakan dalam bentuk angka dan yang kedua Analisis Kuantitatif yaitu metode yang menganalisis yang dilakukan terhadap data yang berbentuk angka untuk menerapkan suatu penjelasan dari angka-angka tersebut.

Populasi dan Sampel

Populasi

Menurut Sugiono (2018:80) mendefinisikan populasi sebagai “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya” penelitian ini yang menjadi populasi adalah tanggung jawab sosial dalam tingkat kesejahteraan pegawai, masyarakat, dan lingkungan pada PT. Perusahaan Gas Negara Area

Palembang dari tahun 1996 sampai tahun 2020.

Sampel

Pengertian sampel menurut Sugiyono (2018:81) adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Sampel yang digunakan pada penelitian bentuk tanggung jawab sosial dalam tingkat kesejahteraan pegawai, masyarakat, dan lingkungan pada PT. Perusahaan Gas Negara Area Palembang pada tahun 2020.

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2018:63) ada tiga macam Teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi :

Pengamatan (Observasi)

Pengamatan atau observasi adalah pengumpulan data dengan terjun langsung ke lapangan dengan mengamati secara langsung objek yang diteliti dan tidak hanya mengukur sikap dari responden namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi.

Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan carat anta jawab, sambil bertatap muka antara si pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide.

Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data diperoleh melalui dokumen-dokumen. Keuntungan menggunakan dokumen adalah biaya relative murah, waktu dan tenaga lebih efisien.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Penelitian yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap objek yang diteliti pada waktu terjadinya kejadian.
- b. Data-data yang diperoleh melalui catatan-catatan, fotocopy, *print out* komputer dan laporan-laporan yang dianggap perlu pada penelitian ini.

Variabel dan Definisi Operasional

Definisi operasional variable menjelaskan konsep masing-masing variable yang digunakan dalam penelitian adalah :

Tabel I Variabel dan Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator
Akuntansi Sosial	Suatu penyajian informasi menyangkut <i>social benefit dan social cost</i> (Sofyan S Harahap (2004:349))	Laporan tahunan
Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial	Pertanggung jawaban sosial perusahaan terhadap perusahaan, karyawan, masyarakat, dan lingkungan (Sofyan S Harahap (2004:356))	Program kegiatan sosial: 1. Karyawan 2. Masyarakat 3. Lingkungan

Sumber: peneliti

Biaya-Biaya Sosial Perusahaan Pada PT. Perusahaan Gas Negara

Untuk melaksanakan tanggung jawab sosial PT. Perusahaan Gas Negara telah mengeluarkan sejumlah biaya sosial. Pengeluaran biaya sosial yang dilakukannya PT. Perusahaan Gas Negara merupakan bentuk ungkapan dari pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan secara nyata. Sejauh ini biaya-biaya sosial yang dikeluarkan oleh PT. Perusahaan Gas Negara lebih didasarkan pada kesadaran perusahaan sebagai bagian dari masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar perusahaan, pegawai perusahaan, dan lingkungan perusahaan secara keseluruhan.

Adapun biaya sosial yang dikeluarkan oleh PT. Perusahaan Gas Negara sehubungan dengan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Biaya pengelolaan lingkungan

Biaya ini dikeluarkan oleh PT. Perusahaan Gas Negara sehubungan dengan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kelestarian lingkungan. PT. Perusahaan Gas Negara menyadari bahwa Perusahaan Gas Negara menghasilkan banyak limbah akibat kegiatannya. Oleh sebab itu Perusahaan Gas Negara melaksanakan program pengelolaan lingkungan dan pemantauan lingkungan sebagai wujud komitmen perusahaan untuk menjaga kelestarian lingkungan. Pelaksanaan program tersebut disesuaikan dengan rekomendasi (AMDAL atau UKL-UPL) . Adapun yang termasuk dalam kelompok biaya pengelolaan lingkungan ini antara lain:

- a. Biaya bantuan bencana alam

b. Biaya bidang lingkungan hidup, seperti: apotik hidup, penanaman mangrove.

2. Biaya untuk masyarakat luar atau sekitar perusahaan

Biaya ini dikeluarkan oleh PT. Perusahaan gas negara sebagai wujud kepedulian perusahaan kepada masyarakat luar atau sekitar perusahaan. biaya untuk masyarakat luar atau sekitar perusahaan ini antara lain:

a. Biaya Pendidikan

Setiap tahunnya PT. Perusahaan Gas Negara memberikan bantuan di bidang pendidikan seperti biaya perpustakaan keliling, pengadaan peralatan olahraga,

pengadaan alat musik, dan pengadaan alat tulis.

b. Biaya bidang sarana umum

Perkiraan biaya bidang sarana umum dipakai untuk menampung biaya sehubungan dengan pembangunan sarana umum yang dilakukan oleh perusahaan untuk masyarakat yang berada di lingkungan perusahaan dan diluar lingkungan perusahaan. biaya sehubungan dengan bidang sarana umum yang dikeluarkan oleh perusahaan, seperti pembangunan MCK sekolah, pembuatan jalan beton, dan pembangunan mushola.

c. Biaya keagamaan

Setiap tahunnya PT. Perusahaan Gas Negara menyerahkan bantuan untuk tali kasih outsourcing dalam rangka Idul Fitri, tali kasih untuk pensiun dalam rangka Idul Fitri, Santunan anak yatim dan duafa, sumbangan panti asuhan, biaya transport panti, biaya seremonial nuzulul quran, hewan kurban idul adha dan bantuan dana proposal.

d. Biaya kesehatan

PT. Perusahaan Gas Negara mengeluarkan bantuan biaya kesehatan

setiap tahunnya seperti: Donor darah, bantuan makanan bergizi, bantuan kesehatan outsourcing, bantuan kesehatan pensiun, khitanan massal, pengadaan kacamata gratis, operasi katarak, operasi bibir sumbing dan hernia, bantuan sembako outsourcing, bantuan sembako pensiun, bantuan alat bantu dengar, jalan dan lensa untuk pensiunan.

e. Biaya kesejahteraan Karyawan

Perkiraan biaya ini untuk menampung biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan sehubungan dengan upaya perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan karyawannya. Biaya kesejahteraan ini meliputi antara lain:

- Biaya pendidikan dan pelatihan
- Biaya kesehatan pekerja dan keluarga
- Tunjangan pensiun dan asuransi
- Remunerasi pekerja
- Asuransi kecelakaan tenaga kerja
- Biaya tunjangan hari raya keagamaan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisa pengeluaran biaya sosial yang efektif dan efisien dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial PT. Perusahaan Gas Negara

Untuk melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan, PGN mengalokasikan biaya untuk terlaksananya program tersebut. Dibawah ini dapat dilihat biaya sosial yang dikeluarkan PT. Perusahaan Gas Negara.

Tabel 2

Biaya Sosial PT. Perusahaan Gas Negara

No	Program Kerja	Anggaran 2020	Realisasi	Sisa Dana	Keterangan
1.	Pengelolaan Lingkungan - Bantuan Bencana Alam Bidang Lingkungan Hidup - Apotik Hidup - Penanaman mangrove Cirebon - Bantuan Dana Proposal	500.000.000 171.150.000 115.650.000 100.000.000	10.000.000 - 115.650.000	490.000.000 - - 100.000.000	Untuk korban kebakaran Dilaksanakan April 2020
2.	Masyarakat Luar dan Sekitar Perusahaan Bidang Pendidikan - Perpustakaan Keliling - Pengadaan Peralatan Olahraga - Pengadaan Alat Musik - Pengadaan alat tulis - Bantuan dana proposal Bidang Kesehatan - Donor Darah - Bantuan Makanan Bergizi - Bantuan Kesehatan outsourcing - Bantuan Kesehatan Pensiun - Khitan Massal - Pengadaan Kacamata	1.118.425.000 72.000.000 30.000.000 50.000.000 100.000.000 70.650.000 375.000.000 687.000.000 630.000.000 370.370.000 120.000.000 350.000.000	72.000.000 30.000.000 50.000.000 60.710.000 29.999.500 373.592.000 701.000.000 618.750.000 370.370.000 118.900.001 400.655.000	1.118.425.000 39.290.000 40.650.500 1.408.000 (14.000.000) 11.250.000 - 1.099.999 (50.655.000)	Untuk SD/SMP Untuk SD/SMP Untuk TK/PAUD/SD Dilaksanakan Mei 2020 Dilaksanakan Mei 2020 Dilaksanakan Mei 2020 Dilaksanakan Mei 2020 Dilaksanakan Mei 2020 Dilaksanakan Mei 2020

	gratis	130.700.000	-	130.700.000	
	- Operasi Katarak	687.000.000	701.000.000	(14.000.000)	Dilaksanakan Mei 2020
	- Operasi bibir sumbing dan Hernia	630.000.000	618.750.000	11.250.000	Dilaksanakan Mei 2020
	- Bantuan Sembako Outsourcing				
	- Bantuan sembako Pensiun	350.000.000	5.879.011	344.120.989	Untuk Pensiunan
	- Bantuan alat bantu dengar, jalan, dan lensa untuk pensiunan	100.000.000	9.000.000	91.000.000	
	- Bantuan dana proposal	191.850.000	115.000.000	76.850.000	
	- Bantuan dana proposal	167.142.000	-	167.142.000	Untuk Sekolah di SBU 1
Bidang Sarana Umum					Untuk jalan sekitar kantor PGN
	- Pembangunan MCK Sekolah	127.818.752	-	127.818.752	
	- Pembuatan Jalan Beton				
	- Pembuatan Jalan Beton	100.000.000	57.475.000	42.525.000	Untuk mushola sekitar kantor PGN
	- Pembangunan Mushola				
	- Bantuan Dana Proposal	687.000.000	719.000.000	(32.000.000)	Dilaksanakan Juli 2020
		630.000.000	627.750.000	2.250.000	
Bidang Keagamaan					
	- Tali Kasih Untuk outsourcing dalam rangka idul fitri	1.000.000.000	1.000.000.000	-	Dilaksanakan Juli 2020
	- Tali Kasih Untuk pensiunan dalam rangka idul fitri	150.000.000	150.000.000	-	Dilaksanakan Juli 2020
	- Santunan anak yatim dan duafa	50.000.000	50.000.000	-	Dilaksanakan Juli 2020
	- Sumbangan Panti Asuhan	250.000.000	250.000.000	-	
	- Biaya Transport Panti	425.250.000	423.800.000	1.450.000	Diselenggarakan oleh Kantor Pusat

	- Biaya Seremonial Nuzulul Quran - Idul Adha - Bantuan Dana Proposal	100.000.000	22.750.000	77.250.000	Dilaksanakan Oktober 2020
	TOTAL	10.637.005.752	7.646.530.512	2.939.975.240	
	SISA ANGGARAN	2.934.975.240			

Metode Survey dan Wawancara

Dalam mengukur keefektifan dan keefisien, peneliti menggunakan beberapa metode. Metode yang digunakan peneliti yaitu metode *survey* dan wawancara. Metode tersebut digunakan agar dapat mengukur efektif dan efisien biaya yang dikeluarkan perusahaan dengan pelaksanaan tanggung jawab sosialnya apakah telah tersalurkan dengan baik atau tidak.

PT. Perusahaan Gas Negara mengukur keefektifan dan keefesienan dinilai secara keseluruhan dari program yang dilaksanakan. Pada bulan Mei tahun 2020, peneliti datang langsung untuk melakukan survey ke PT. Perusahaan Gas Negara yang sedang melakukan program tanggung jawab sosial. Dimana PGN melakukan bakti sosialnya ke masyarakat luar dan sekitar perusahaan, dengan mengadakan donor darah, khitan massal, pemeriksaan kesehatan mata, pengadaan kacamata gratis, operasi katarak. PGN juga membantu masyarakat, outsourcing, dan pensiunan, serta karyawan dengan cara memberikan bantuan sembako, bantuan makanan bergizi dan bantuan alat bantu dengar, jalan dan lensa mata untuk pensiunan. Peneliti juga melakukan survey lansung dari PGN menuju kelembaga

pendidikan seperti PAUD, TK, SD, SMP yang berada disekitar perusahaan. dimana di lembaga pendidikan tersebut benar telah menerima bantuan dari PGN, mulai dari sebagian siswa-siswi dan guru-guru telah menerima bantuan di bidang kesehatan seperti diatas. PGN juga memberikan bantuan kepada PAUD, TK, SD, SMP sekitar seperti, berupa pengadaan alat olahraga, pengadaan alat musik, pengadaan alat tulis dan juga memberikan bantuan pembangunan MCK sekolah. Sebagai salah satu perusahaan BUMN, PGN turut serta aktif dalam kegiatan membantu sesama, seperti terjadinya bencana alam kebakaran yang terjadi di salah satu daerah di kota palembang, PGN mendonasikan dana untuk korban kebakaran tersebut sesuai dengan dana yang direalisasikan.

Di bulan April 2020 PGN juga turut serta aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan, diantaranya yaitu dengan pembuatan apotik hidup, dan penanaman mangrove. Dimana semuanya telah dilaksanakan sesuai dengan biaya yang direalisasikan PGN. Di bulan juli 2020 dalam rangka hari raya idulfitri, PGN memberikan bantuan yang diantaranya tali kasih outsourcing dalam rangka Idul Fitri, tali kasih untuk pensiun dalam rangka Idul

Fitri, Santunan anak yatim dan duafa, sumbangan panti asuhan, biaya transport panti, biaya seremonial nuzulul quran, semua telah sesuai dan tepat guna dengan survey yang dilakukan. Dan d bulan oktober 2020 dalam rangka idul adha, PGN mendonasikan dana untuk hewan kurban idul adha, dan juga terlaksana dengan tepat guna.

Selain dengan metode *survey*, peneliti juga menggunakan metode wawancara secara langsung, dimana peneliti mewawancarai secara langsung 30 orang, yang diantaranya 8 orang karyawan PT. Perusahaan Gas Negara, 5 outsourcing, 5 pensiunan, dan 12 masyarakat umum. Dimana dari hasil wawancara tersebut peneliti menilai bahwa kegiatan yang dilakukan PGN, antara biaya yang dikeluarkan dengan kegiatan pelaksanaannya yang telah diselenggarakan PT. Perusahaan Gas Negara itu telah terealisasi dengan baik dan telah sesuai atau telah efektif dan efisien karena dari 30 orang tersebut hanya 2 orang yang kurang mengetahui tentang program tanggung jawab sosial tersebut.

Dapat disimpulkan bahwa dari hasil *survey* dan wawancara yang dilakukan peneliti, pengeluaran biaya dan pelaksanaan tanggung jawab sosial telah efektif dan efisien karena 28 dari 30 orang yang di survey dan wawancara tersebut telah memberikan informasi dan data pengeluaran biaya dalam pelaksanaan tanggung jawab sosialnya telah sesuai dan benar secara tepat guna, atau $\frac{28}{30} \times 100\% = 93\%$, artinya sebanyak 93% responden telah mengetahui program dan pelaksanaan tanggung jawab sosial tersebut.

Biaya Kesejahteraan Karyawan

Biaya-biaya yang dikeluarkan oleh PGN tentunya tidak sedikit. PGN mengeluarkan dana untuk berbagai bidang seperti biaya untuk kesejahteraan karyawan. Setiap perusahaan sangat memperhatikan kesejahteraan karyawannya, begitu pula Perusahaan Gas Negara yang sangat memperhatikan kesejahteraan karyawannya, hal ini dibuktikan Perusahaan Gas Negara dengan menganggarkan biaya pendidikan dan pelatihan, asuransi biaya kesehatan karyawan dan keluarga, tunjangan dana pensiun, remunerasi pekerja dan asuransi kecelakaan tenaga kerja sebagai bentuk pertanggung jawaban sosial kepada karyawannya tetapi dana yang dianggarkan berbeda dengan biaya yang dianggarkan untuk program CSR TJSL, melainkan masuk ke dalam laporan keuangan khususnya pada laporan laba rugi perusahaan. Hal tersebut terjadi karena anggaran dana CSR di khususkan sebagai program tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat dan lingkungan sekitar perusahaan. Untuk biaya kesejahteraan karyawan PT. Perusahaan Gas Negara tidak memberikan perlakuan khusus baik dalam hal pencatatan dan pelaporannya.

Bentuk Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Pada PT. Perusahaan Gas Negara

PT. Perusahaan Gas Negara sangat peduli kepada lingkungan fisik maupaun lingkungan sosial. Komitmen ini antara lain ditegaskan melalui keanggotaan PT. Perusahaan Gas Negara, perusahaan mengembangkan paradigma stakeholder management dan secara proaktif menjadi agen perubahan bagi lingkungannya.

PT. Perusahaan Gas Negara senantiasa mengupayakan keseimbangan kepentingan para stakeholders, karyawan,

pemasok, pelanggan, distributor, pemerintah dan masyarakat yang ikut berkontribusi terhadap keberhasilan perusahaan maupun yang terkena dampak akibat kegiatan perusahaan, sehingga keberadaan perusahaan dalam jangka panjang dapat terpelihara. Bentuk tanggung jawab sosial perusahaan yang dilakukan PT. Perusahaan Gas Negara secara umum dapat dibagi menjadi beberapa kelompok sebagai berikut :

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Lingkungan hidup

Sebagai perusahaan yang berwawasan lingkungan, PT. Perusahaan Gas Negara sangat menjaga akan kelestarian lingkungan. Tanggung jawab sosial terhadap lingkungan hidup juga dituangkan dalam bentuk kebijakan terhadap lingkungan hidup PT. Perusahaan Gas Negara. Selain melalui kegiatan operasional, Perusahaan Gas Negara juga menunjukkan komitmen pelestarian lingkungan alam melalui kegiatan yang dilaksanakan melalui program Bina Lingkungan dan program TJSL. Kegiatan pelestarian melalui program ini lebih berupaya upaya edukasi, partisipasi, dan bantuan dengan tujuan tumbuh dan berkembangnya kesadaran masyarakat luas akan arti penting kelestarian alam bagi kehidupan masa kini maupaun generasi mendatang.

Tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat luar atau sekitar perusahaan

Masyarakat sekitar adalah suatu pemangku kepentingan (stakeholder) utama. Besar harapan mereka untuk tumbuh dan berkembang selaras dengan kemajuan perusahaan. Untuk memenuhi harapan tersebut, PGN merealisasikan berbagai program di bidang sosial kemasyarakatan dalam bentuk program

tanggung jawab sosial dan lingkungan sekitar perusahaan. PGN senantiasa mendukung dan terlibat langsung dalam pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan tersebut, dimana kegiatan tanggung jawab sosial lingkungan (TJSL) yang dilaksanakan sepanjang tahun 2013 mencakup program pelestarian lingkungan, melestarikan program dalam bidang ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, program kemitraan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat, pembangunan sarana dan prasarana untuk masyarakat dan program bantuan bencana alam dan bantuan masyarakat.

Tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kesejahteraan Karyawan

Sebagai bentuk komitmen untuk berkembang menjadi perusahaan kelas dunia, selain menuntut peningkatan kompetensi dan kinerja yang optimal dari para pekerjanya, PGN memberikan bentuk tanggung jawab sosial perusahaan berupa peningkatan kesejahteraan karyawannya. Perusahaan memandang karyawan sebagai aset yang potensial. Oleh sebab itu dengan memberikan kesejahteraan kepada para karyawan diharapkan akan memberikan keuntungan langsung dari perusahaan berupa peningkatan produktivitas.

Perusahaan Gas Negara memberikan bentuk kesejahteraan yang sangat bersaing dibandingkan dengan perusahaan sekelas. Hal tersebut dilakukan untuk menjamin agar perusahaan senantiasa dapat menarik talenta-talenta dibidangnya untuk bergabung dilain pihak, juga mampu membuat SDM dengan talenta dan kompetensi yang terus meningkat tetap berkomitmen untuk berkarya secara optimal. Bentuk kesejahteraan yang diberikan oleh PGN antara lain berupa remunerasi pekerja, tunjangan hari raya keagamaan, program

bantuan pekerja seperti kesehatan pekerja dan keluarga, program kesehatan hari tua, program kesehatan pensiun dini, program pensiun dan asuransi, dan lain sebagainya.

Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial PT. Perusahaan Gas Negara

PT. Perusahaan Gas Negara belum memiliki suatu media tersendiri, misalnya dalam bentuk laporan khusus untuk mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaan. selama ini PT. Perusahaan Gas Negara menggunakan GRI (*Global report initiative*) atau sama juga dengan laporan Tahunan berkelanjutan yang diterbitkan oleh perusahaan sebagai media untuk mengungkapkan tanggung jawab sosialnya dalam laporan itu, PT. Perusahaan Gas Negara memasukkan berbagai item informasi sosial yang dilaksanakan oleh perusahaan.

1. Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Pengelolaan lingkungan (K3PL)

Kebijakan dan kesehatan keselamatan kerja yang ditetapkan perusahaan bertujuan mendukung pencapaian prestasi dan kenyamanan kerja karyawan. Kegiatan operasional pengelolaan dan operasional gas PGN yang berisiko tinggi menjadikan perusahaan harus berkomitmen menerapkan aspek keselamatan dan kesehatan kerja (K3) secara maksimal. Komitmen manajemen dan seluruh jajaran PGN dalam menjaga keselamatan dan kesehatan kerja tercermin dalam nilai budaya (*procise*) perusahaan. salah satu poinnya menegaskan, “senantiasa mengutamakan keselamatan kerja, baik untuk pekerja maupun lingkungan sekitar”.
Mengelola lingkungan

2. Program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan

Program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan dilakukan melalui

pengembangan kinerja yang seimbang dan hamonis antara kinerja ekonomi (*profit*), masyarakat (*people*), dan lingkungan (*planet*). Untuk mewujudkan keseimbangan tersebut, terutama tumbuh berkembangnya kesejahteraan masyarakat diwilayah operasi dan sekitarnya. Perusahaan merancang dan meerealisasikan program pemeliharaan kebutuhan pokok masyarakat agar berkembang seiring pertumbuhan usaha. Program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan diharapkan mampu:

1. Memberikan kontribusi positif bagi pemberdayaan masyarakat dan lingkungan wilayah operasi Perusahaan Gas Negara dan sekitarnya.
2. Meningkatkan pemahaman publik terhadap Perusahaan Gas Negara melalui informasi dalam kegiatan sosial.
3. Menunjang kelancaran operasional Perusahaan Gas Negara dengan dukungan dari unit/area/rayon dalam melaksanakan program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan.
4. Membangun empati masyarakat kepada Perusahaan Gas Negara.
5. Membentuk citra positif Perusahaan Gas Negara dimata publik, dan
6. Meningkatkan nilai perusahaan melalui pembentukan reputasi.

Berikut ini dapat dilihat pada tabel yang merupakan laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan pada PT. Perusahaan Gas Negara.

Tabel

PT. Perusahaan Gas Negara
Laporan Tanggung Jawab Sosial
Untuk Tahun Buku Berakhir 31 Desember 2020

SOCIAL BENEFIT**Kaitannya dengan masyarakat:**

Biaya bidang Pendidikan	212.000.000
Biaya bidang Kesehatan	3.947.895.512
Biaya bidang Sarana Umum	172.475.000
Biaya bidang Keagamaan	<u>3.243.300.000+</u>
Total Biaya Kaitannya dengan Masyarakat	7.575.670.512

Kaitannya dengan Lingkungan:

Biaya untuk Bencana Alam	
Biaya bidang Lingkungan Hidup	

Total Biaya Kaitannya dengan Lingkungan	125.650.000
--	--------------------

Kaitannya dengan Kesejahteraan Karyawan

Biaya Pendidikan dan Pelatihan	
Biaya Kesehatan Pekerja dan Keluarga	
Tunjangan Pensiun dan Asuransi	
Remunerasi Pekerja	
Asuransi Kecelakaan Tenaga Kerja	
Tunjangan Hari Raya Keagamaan	

Total Biaya Kaitannya dengan Kesejahteraan Karyawan	<u>2.950.000.000+</u>
Total Social Benefit	10.651.320.512

SOCIAL COST**Kaitannya dengan Lingkungan:**

Biaya Kerusakan Jalan	
Kebocoran Pipa Gas	

Total Biaya Kaitannya dengan Lingkungan	323.400.000
--	--------------------

Kaitannya dengan Masyarakat:

Perbaikan Sarana Umum yang dibuat oleh perusahaan

Total biaya kaitannya dengan masyarakat	22.554.000
--	-------------------

Total Social Cost	<u>345.954.000+</u>
--------------------------	----------------------------

Net Social Surplus, 31 Desember 2020	10.997.274.51
---	----------------------

Global Reporting initiative Terhadap PT. Perusahaan Gas Negara

Pada Perusahaan Gas Negara GRI (*Global Reporting Initiative*) digunakan sebagai laporan keberlanjutan maupun kualitas informasi yang dimuat dalam laporan tahunan. PT. PGN merupakan salah satu perusahaan publik dimana perusahaan tersebut diwajibkan untuk

menyampaikan informasi tanggung jawab sosial perusahaan CSR (*Corporate Social Responsibility*) dalam laporan tahunan atau dalam laporan tersendiri. *National Center for Sustainability Reporting* (NCSR) menyatakan bahwa PT. PGN Tbk telah menyampaikan laporan keberlanjutan tahun 2020 dan menyimpulkan bahwa laporan tersebut telah memenuhi persyaratan level aplikasi A+. Level

aplikasi memberi gambaran tentang sejauh mana pedoman GRI telah ditetapkan dalam laporan yang disampaikan dan dalam laporan tersebut telah memuat seperangkat pengungkapan yang diisyaratkan dalam level aplikasi, dan indeks GRI telah disajikan dalam laporan tersebut secara memadai, sesuai dengan pedoman GRI.

Kesimpulan

A. Kesimpulan

1. Biaya sosial yang dikeluarkan oleh PT. Perusahaan Gas Negara bervariasi sesuai dengan tanggung jawab sosial yang dilaksanakan oleh perusahaan. tanggung jawab sosial PT. Perusahaan Gas Negara terhadap lingkungan hidup antara lain dilakukan melalui pengeluaran biaya pengelolaan lingkungan yang meliputi: biaya bantuan bencana alam, dan biaya bidang lingkungan hidup seperti apotek hidup, dan penanaman mangrove. Tanggung jawab sosial PT. Perusahaan Gas Negara terhadap masyarakat luar atau sekitar perusahaan dilakukan melalui pengeluaran biaya untuk masyarakat luar atau sekitar perusahaan yang terdiri dari: biaya pendidikan, biaya bidang sarana umum, biaya keagamaan, dan biaya kesehatan. Semua program dan biaya tanggung jawab sosial dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial telah dilaksanakan dengan sesuai dan tepat guna atau telah efektif dan efisien.
2. Bentuk Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan gas negara meliputi tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan hidup, tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat luar

dan sekitar perusahaan, dan tanggung jawab sosial terhadap kesejahteraan karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief Budiomota, Adi Prasejito dan Bambang Rudito, 2014, *Corporate Social Responsibility*, ICSD, Jakarta.
- Estes Ralph, 2010, *Corporate Social Accounting*, New York.
- Harahap Sofyan Syafri, 2011, *Teori Akuntansi, Edisi Revisi*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Harahap Sofyan Syafri, 2011, *Teori Akuntansi*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Harahap Sofyan Syafri, 2011, *Teori Akuntansi*, Edisi Revisi, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Indriantoro, Nur, dan Bambang Supomo, 2010, *Metode Penelitian Untuk Akuntansi dan Manajemen*, Edisi Pertama, Jakarta.
- IAI, 2011, Pengungkapan Sosial dalam Laporan Keuangan, Media Akuntansi No.16, Halaman 54